

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : *Work engagement*
2. Variabel Bebas : Kualitas kehidupan kerja

B. Definisi Operasional

1. *Work Engagement*

Work engagement merupakan struktur psikologi positif yang membuat suatu kondisi di mana anggota prajurit TNI dan PNS Kemhan memiliki kemampuan untuk dapat berkomitmen secara intelektual dan emosional untuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaannya sehingga dapat berperan dan berkontribusi di tempat bekerja.

Variabel *work engagement* diukur menggunakan UWES 9 *Version* yang disusun Schaufeli dan Bakker (2004) berdasarkan aspek semangat (*vigor*), dedikasi (*dedication*), dan penghayatan (*absorption*). Pada riset penelitian ini diukur mengaplikasikan jumlah skor yang diperoleh pada skala UWES 9 *Version* yang disusun Schaufeli dan Bakker (2004). Dengan presumsi jika skor tinggi maka *work engagement* akan lebih baik, dan sebaliknya.

2. **Kualitas Kehidupan Kerja**

Kualitas kehidupan kerja menjadi suatu proses dimana anggota prajurit TNI maupun PNS Kemhan akan merasa aman, nyaman dan puas terhadap lingkungan kerja, dimana organisasi tempat bekerja dapat memenuhi kebutuhan individu untuk menjalani pekerjaan yang profesional untuk mencapai tujuan organisasi

Variabel kualitas kehidupan kerja di ukur menggunakan aspek menurut Cascio (2010) yaitu mengembangkan karir, partisipasi dari individu, menyelesaikan konflik, kelayakan kompensasi, kesehatan kerja, keselamatan kerja, berkomunikasi dengan baik, keamanan, dan kebanggaan. Pada kualitas kehidupan kerja diukur mengaplikasikan skala yang peneliti konstruksi berlandaskan aspek Cascio (2010). Dengan presumsi jika skor tinggi maka kualitas kehidupan kerja akan lebih baik, dan sebaliknya.

C. **Subjek Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan subjek penelitian para anggota prajurit TNI dan PNS Kemhan yang berdinasi di Puspsi TNI. Peneliti dalam menentukan subjek menggunakan metode pendekatan teknik sampling *non-probabilitas*. Adapun teknik sampling *non-probabilitas* merupakan metode pengambilan sampel dari satu populasi telah ditentukan oleh peneliti sendiri ataupun pertimbangan dan pendapat dari ahli (Priadana & Sunarsi,

2021). Dengan pengambilan sample penelitian menggunakan sampling jenuh, menurut Sugiyono (2019) pengambilan sampel jenuh adalah pengambilan seluruh populasi penelitian, ini terjadi karena biasanya populasi yang relatif kecil atau dalam penelitian yang bertujuan untuk menggeneralisasi kesalahan penelitian yang sangat kecil.

D. Metode Pengumpulan Data

Riset ini mengaplikasikan metode kuantitatif. Menurut Azwar (2019) riset kuantitatif menekan pada analisis data informasi berupa angka, yang dikumpulkan melalui teknik pengukuran dan diolah dengan analisis statistika. Metode kuantitatif untuk menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dari responden dengan menggunakan skala yang telah ada.

Metode skala untuk mengungkap data dan maupun informasi mengenai beberapa hal yang sedang diteliti, dan menemukan data faktual (Azwar, 2019). Dengan harapan responden memiliki kebebasan untuk dapat memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsi pada dirinya sendiri. Pada skala yang peneliti gunakan terdapat 5 pilihan jawaban dengan menggunakan skala. Tujuan dilakukan uji skala untuk mengetahui terkait permasalahan dari subjek mengenai *work engagement* terhadap kualitas kehidupan kerja, selanjutnya

dalam memberikan pertanyaan kepada responden peneliti memakai model skala *likert*. Dimana model *skala likert* sebagai pengukuran yang amat sering digunakan untuk mengukur terkait sikap pro maupun kontra, positif maupun negatif, setuju maupun tidak setuju terkait objek sosial yang sedang diteliti (Azwar, 2019).

1. Skala *Work Engagement*.

Skala *work engagement* untuk penelitian ini memakai skala UWES 9 *Version* yang disusun oleh Schaufeli dan Bakker dan telah digunakan pada penelitian Setiawati dan Bantam (2024). Skala ini akan mengukur tiga aspek yaitu semangat (*vigor*), dedikasi (*dedication*), dan penghayatan (*absorption*). Skala *work engagement* terdiri dari 9 item *favorable*. Dengan hasil koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,897 dan dinyatakan valid. Berikut tabel pilihan jawaban dan *blueprint work engagement*.

Tabel 3. 1 Penentuan Nilai *Work Engagement* Pada Skala Likert

Jawaban	
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Sumber: (Azwar, 2019)

Tabel 3. 2 *Blueprint Work Engagement* Sebelum Uji Coba.

Aspek	Indikator	Aitem <i>F</i>	Total
Semangat (<i>vigor</i>)	Semangat yang tinggi Kesediaan melakukan usaha besar Tidak mudah merasa lelah Tekun dalam melakukan pekerjaan	(1,2,3)	3
Pengabdian (<i>dedication</i>)	Antusias dalam bekerja, bangga dengan pekerjaan Merasa terinspirasi Tertantang dengan pekerjaan	(4,5,6)	3
Penyerapan/p enghayatan (<i>absorption</i>).	Memiliki keterikatan tinggi terhadap pekerjaan. Merasa senang melakukan pekerjaannya. Merasa sulit untuk melepaskan diri pada tempat kerja.	(7,8,9)	3
	Jumlah	9	9

2. Skala Kualitas Kehidupan Kerja

Skala kualitas kehidupan kerja merupakan konstruksi skala peneliti berdasarkan aspek Cascio (2010) skala ini akan mengukur sembilan aspek yaitu mengembangkan karir, partisipasi dari individu, menyelesaikan konflik, kelayakan kompensasi, kesehatan kerja, keselamatan kerja, berkomunikasi dengan baik, keamanan, dan kebanggaan. Skala kualitas kehidupan kerja terdapat 50 aitem instrumen penelitian, atas rincian 25 aitem instrumen penelitian *favorable* dan 25 aitem instrumen penelitian *unfavorable*. Berikut tabel pilihan jawaban dan *blueprint* kualitas kehidupan kerja.

Tabel 3. 3 Pilihan Jawaban Kualitas Kehidupan Kerja Pada Skala Likert

Jawaban <i>Favourable</i>		Jawaban <i>Unfavorable</i>	
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	4	Sesuai (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5

Sumber: (Azwar, 2019)

Tabel 3. 4 *Blueprint* Kualitas Kehidupan Kerja Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		F	UF	
Partisipasi dari individu.	Keterlibatan emosi dan mental.	1	(2,3)	3
	Penerimaan tanggung.	4	(5,6)	3
Mengembangkan karir.	Meningkatkan kemampuan.	7	8	2
	Mendapatkan pelatihan.	9		1
	Pemindahan posisi.		10	1
	Kesempatan promosi jabatan.	11		1
Menyelesaikan konflik	Kesalahan komunikasi.	12	13	2
	Interpendensi aktivitas kerja.		14	1
	Penerimaan afeksi.	15	16	2
	Perbedaan dalam penilaian atau persepsi.		17	1
Berkomunikasi dengan baik	Kemampuan mendengar dan bersikap menerima umpan balik.	18		1
	Pesan atau informasi yang disampaikan dapat didengar.	19		1
	Kejelasan Informasi.	20		1
	Rendah hati.	21	22	2
Kesehatan kerja	Kapasitas kerja sesuai dengan kemampuan.	23	24	2
	Lingkungan kerja	25	26	2
Keselamatan kerja	Kondisi lingkungan kerja.	27	28	2
	Pemakaian peralatan kerja,	29	30	2
	Kondisi fisik dan mental prajurit.	31	32	2

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		F	UF	
Keamanan	Kerahasiaan data.	33		1
	Pengelolaan Data	34	35	2
	Jaminan keamanan.	36		1
Kelayakan kompensasi.	Upah dan Gaji	37	38	2
	Insentif	39	40	2
	Fasilitas	41	42	2
	Tunjangan		43	1
Kebanggaan	Menghargai diri sendiri.	44	45	2
	Sikap optimis.	46	(47,48)	3
	Mampu mengendalikan.	49	50	2
Jumlah		25	25	50

E. Metode Analisis Data

Berlandaskan pada tujuan dari riset ini maka analisis data memakai korelasi *product moment*. Dimana korelasi *product moment* untuk mengetahui korelasi kedua variabel yang di teliti. Sebelum melakukan uji korelasi *product moment* data akan diuji menggunakan uji asumsi dengan persyaratan analisis statistik parametik. Sebelum menggunakan uji hipotesis, pertama-tama peneliti akan melakukan uji normalitas dan linieritas dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran informasi data penelitian termasuk dalam kategori normal. Pengujian menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* dengan alat bantu SPSS versi 20 *for windows*. Ketentuannya adalah bahwa jika angka $P > 0,05$, informasi data akan

dianggap normal, dan begitupun kebalikannya (Sugiyono, 2015).

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linear maka perlu melakukan uji linearitas. Pengujian linear mempergunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 5% ($p < 0,05$). Pengujian mengaplikasikan alat bantu SPSS versi 20 for windows. Dengan asumsi bahwa jika $p < 0,05$ maka hubungan antara variabel linier (Machali, 2021).

Tabel 3. 5 Kategori Linearitas Berdasarkan *Linearity*.

Nilai Sig	Keterangan
Sig <0,05	Linear
Sig > 0,05	Tidak Linear

Sumber: Machali (2021).

3. Uji Hipotesis

Untuk menentukan korelasi antara kedua variabel, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Melalui ketentuan korelasi yang telah ditetapkan kedua variabel akan dianggap berhubungan apabila skor yang didapatkan $P < 0.05$ dan begitupun sebaliknya (Sugiyono, 2015). Pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 20 for windows.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Guna mengevaluasi instrumen penelitian apakah data dapat memperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti mengaplikasikan validitas isi, dimana menurut Azwar (2022) validitas isi merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen berfungsi dengan baik dari tujuan yang diharapkan. Salah satu cara untuk mengetahui gambaran instrumen penelitian valid atau tidak dengan meminta penilaian kepada *expert judgment* maupun diuji coba kembali pada subjek yang selaras. Kemudian hasil diolah menggunakan koefisien validitas *Aiken's V* (Azwar, 2022) dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \sum S / [(c - 1)]$$

Tabel 3. 6 Koefisien validitas Aiken's V.

S	: r-1₀
r-1₀	: Angka penilaian terendah
C	: Angka penilaian tertinggi
R	: Nilai dari <i>expert judgment</i>
N	: Jumlah <i>expert judgment</i> yang memberikan nilai

Sumber: (Azwar, 2022)

Menurut (Azwar, 2022) syarat minimal untuk dianggap suatu butir instrumen valid biasanya digunakan batasan nilai validitas $\geq 0,3$. Maka,

aitem pernyataan apa pun jika nilai korelasi kurang dari 0,3 harus direvisi atau diulang karena dianggap tidak meyakinkan, akan tetapi jika nilai korelasi yang diperoleh lebih dari 0,3 maka aitem penelitian tersebut dapat digunakan karena logis. Adapun untuk menguji validitas instrument peneliti menggunakan *microsof excel*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah konsistensi /atau keakuratan dari hasil ukur yang dilakukan, konsistensi hasil ukur ini akan sama apabila diukur pada waktu yang berbeda (Azwar, 2022). Uji reliabilitas menggunakan *Crombach's Alpha* dengan teknik membelah aitem yang ada dibagi dua sama banyak, dengan ketentuan koefisien reliabilitas akan reliabel jika berada pada rentang dari 0 hingga 1. Namun, jika koefisien reliabilitas lebih tinggi mendekati angka 1.00, maka menunjukkan pengukuran itu akan semakin reliabel (Azwar, 2022). Kemudian Azwar (2022) instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel jika skor *Alpha Cronbach's* dari 0,7 ($p > 0,7$) maka instrumen penelitian reliabel atau dapat digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 20 untuk mendapatkan ketepatan presisi alat ukur yang di uji.

G. Rancangan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap mempersiapkan dimana peneliti dengan melaksanakan pemilihan topik secara umum yang akan peneliti angkat, topik yang peneliti angkat menarik minat peneliti untuk meneliti topik tersebut. Kemudian peneliti mencari tau lebih mendalam terkait topik yang peneliti angkat sehingga menjadi relevan untuk dapat dilakukan penelitian, sebagai referensi guna menyusun latar belakang dalam penelitian, serta menjadi arahan teoritis dalam penelitian. Pada tahap persiapan peneliti juga menyusun proposal penelitian yang akan peneliti laksanakan, sehingga penelitian tidak melebar pada topik-topik yang lain.

2. Tahap Pelaksanaan

Kemudian ditahap pelaksanaan dimana tahap mengumpulkan sekumpulan bukti penelitian dengan menggunakan lembar skala yang sudah di persiapkan sebelumnya oleh peneliti untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data. Kemudian lembar skala yang sudah siap dibagikan kepada seluruh anggota prajurit TNI maupun PNS Kemhan yang berdinasi di Puspsi TNI dengan menggunakan dua cara penyebaran, penyebaran lembar skala secara langsung dan menggunakan *google form*. Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan tahap analisis data untuk mengelompokkan data data yang telah ada menjadi satu, sehingga dapat

memungkinkan untuk melakukan analisis secara akurat. Pada tahap analisis data peneliti pada penelitian kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS versi *20 for windows*.

3. Tahap Evaluasi

Tahap akhir pada penelitian melakukan kesimpulan penelitian berisi deskripsi singkat tentang apa yang telah dilaksanakan, dimana peneliti pada tahap ini berusaha untuk menyambungkan simpulan penelitian dengan teori serta pada penelitian terdahulu.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA